

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan analisis dan pembahasan, peneliti menemukan beberapa permasalahan yang dialami PT. Tirtayasa Lestari berkaitan dengan sistem persediaan yang berjalan. Permasalahan tersebut antara lain :

1. Tidak terdapatnya pencatatan atas persediaan yang masuk, sehingga perusahaan tidak dapat mengetahui jumlah stok persediaan sewaktu – waktu (*real time*).
2. Tidak terdapatnya *stok minimum* dari persediaan yang diproduksi secara *reguler*, sehingga perusahaan tidak kehabisan stok persediaan.
3. Tidak terdapatnya daftar persediaan tidak dilengkapi, sehingga persediaan tersebut tidak dapat terjual.
4. Tidak terdapatnya mutasi antar gudang, sehingga perusahaan tidak dapat mengetahui persediaan yang ada di gudang margomulyo ataupun di *showroom* dengan akurat dan tepat.

Berdasarkan hasil analisis dan wawancara dengan pihak perusahaan, maka dapat dirumuskan kebutuhan sistem persediaan untuk PT. Tirtayasa Lestari. Kebutuhan sistem tersebut antara lain:

- a. Informasi berupa jumlah stok persediaan yang dapat dilihat sewaktu – waktu (*real time*) sehingga dapat mempermudah dan mempercepat transaksi penjualan di PT. Tirtayasa Lestari
- b. Informasi mengenai jumlah stok tetap minimum yang harus dipesan kembali sehingga PT. Tirtayasa Lestari dapat mengetahui stok persediaan yang habis dan harus dipesan kembali
- c. Informasi mengenai daftar persediaan tidak lengkap, sehingga PT. Tirtayasa Lestari dapat mengetahui persediaan yang tidak lengkap dan harus dilengkapi kembali agar dapat melakukan penjualan terhadap persediaan yang tidak lengkap tersebut
- d. Informasi mengenai mutasi antar gudang, sehingga PT. Tirtayasa Lestari dapat mengetahui perpindahan persediaan dengan cepat dan akurat, sehingga mudah dalam pencarian persediaan dengan cepat.

5.2 Keterbatasan

Dalam melakukan perancangan sistem persediaan pada PT. Tirtayasa Lestari, terdapat keterbatasan pada sistem yang dirancang. Keterbatasan tersebut adalah program tidak dirancang hingga tahap *running program* karena keterbatasan peneliti. Peneliti merancang hingga tahap *user interface* (tampilan) program sistem informasi persediaan terkomputerisasi.

Keterbatasan selanjutnya yaitu pada permasalahan persediaan habis. Permasalahan persediaan yang habis dapat diselesaikan dengan

pemberian stok minimum persediaan yang diproduksi secara reguler. Stok minimum hanya menunjukkan peringatan bahwa stok telah mencapai batas minimum yang keluar pada tampilan *interface* selamat datang , bukan menghitung stok persediaan harus dipesan kembali.

Selain itu sistem yang dirancang hanya untuk aktivitas yang berkaitan dengan persediaan perusahaan. Peneliti juga tidak membahas perlakuan akuntansi mengenai aktivitas pembelian dan penjualan. Penelitian yang dilakukan berfokus pada perancangan sistem yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan untuk mengurangi permasalahan yang ada pada sistem lama.

5.3 Saran

Berikut saran yang dapat diberikan peneliti setelah melakukan analisis dan pembahasan :

1. Perusahaan sebaiknya mulai mempertimbangkan untuk menggunakan sistem informasi persediaan terkomputerisasi untuk mengatasi masalah yang terjadi pada sistem yang sedang berjalan. Selain itu dengan penerapan sistem yang terkomputersasi diharapkan dapat meningkatkan pengendalian internal sekaligus meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional.
2. Sistem terkomputersiasi yang dirancang merupakan sistem yang dapat diaplikasikan oleh perusahaan. Jika perusahaan mengimplementasikan sistem komputerisasi, maka untuk

proses pengembangan sistem diperlukan kajian lebih lanjut agar dapat memenuhi kebutuhan perusahaan selanjutnya.

3. Dengan adanya sistem baru, diharapkan laporan persediaan dapat dicetak secara rutin oleh bagian Logistik untuk melakukan *stock opname* dan pemeriksaan oleh manager.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardana. Cenik dan Hendro Lukman, 2015, *Sistem Informasi Akuntansi*, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Anthony. Robert dan Vijay Govindarajan, 2012, *Sistem Pengendalian Manajemen Buku 1*, 2012, Jakarta : Salemba Empat.
- Bondar. Geroge H dan Hopwood. William S, 2013, *Accounting Information System Eleventh Edition*, Florida: Pearson.
- Elder. Randal J, 2009, *Auditing Assurance Services An Integrated Approach*, Singapore: Pearson.
- Hall. James A, 2011, *Accounting Information System*, USA: South Western Cengage Learning.
- Heldiansyah. Dkk, Pengembangan Sistem Informasi Penjualan Alat Kesehatan Berbasis Web Pada Pt. Alfin Fanca Prima, *Jurnal POSITIF*, Tahun I, No.1, November 2015 : 37 - 45.
- Jogiyanto, 2005, *Analisis & Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*, Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Kieso. Donald E. Dkk, 2014, *Intermediate Accounting Second Edition*, United States: Wiley.
- Krismiaji, 2015, *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi ke 4, Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Rama. Dasaratha V, dan Frederick Jones, 2011, *Sistem Informasi Akuntansi*, Buku 2, Jakarta: Salemba Empat.
- Reeve. James M. Dkk, 2009, *Pengantar Akuntansi Adaptasi*

Indonesia, Jakarta : Salemba Empat
Suprayitno dan Uli Indah Wardati, 2012, Pembangunan Sistem Stok
Barang Dan Penjualan Pada Toko Sero Elektronik, Indonesian
Jurnal on Computer Science Speed - FTI UNSA Vol 9 No 3 –
Desember 2012 - ijcss.unsa.ac.id.